

ABSTRAK

Nur Fitri Andar Lesta : Nilai – Nilai Religiositas Dalam Film Drama Religi Asrul Sani 1982 - 1991

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Asrul Sani yang merupakan sosok sastrawan, budayawan, dan seniman film yang melegenda di Indonesia. Karya-karyanya banyak dikenang dan memiliki peran penting dalam membangkitkan serta mengembangkan film drama religi di tanah air. Melalui keunikan dalam pendekatan dan penggunaan film sebagai medium kritik sosial, terutama antara tahun 1982 hingga 1991, Asrul Sani berhasil meraih penghargaan sebagai penulis skenario film terbaik. Dalam karyanya, ia berhasil mengemas pesan-pesan keagamaan dalam bentuk yang menarik dan bermakna, melalui narasi, karakter, dialog, dan sinematografi. Selain film, karya sastra lainnya dari Asrul Sani juga menerima banyak penghargaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis biografi serta kontribusi Asrul Sani dalam dunia film drama religi Indonesia antara tahun 1982 hingga 1991 dan menjelaskan nilai – nilai religiositas dalam film drama religi Asrul Sani. Fokus utama penelitian adalah pada bagaimana Asrul Sani menyampaikan pesan-pesan nilai religiositas ajaran Islam dalam film-film drama religinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yang melibatkan tahapan-tahapan penting seperti heuristik (pengumpulan sumber), kritik (kritik intern dan ekstern), interpretasi (penafsiran fakta-fakta yang terkumpul), dan historiografi (penulisan sejarah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asrul Sani memainkan peran penting dalam perkembangan sastra dan film di Indonesia, terutama dalam genre film drama religi. Karya-karyanya yang dimulai sejak tahun 1950-an memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kesusastraan, khususnya dalam film. Selain itu, Asrul Sani juga memiliki sisi religiositas yang kuat, yang ia tuangkan melalui penulisan skenario film-film religinya. Dalam film "Titian Serambut Dibelah Tujuh," misalnya, Asrul Sani mengungkapkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan pencerahan spiritual melalui karakter-karakter yang berjuang menegakkan prinsip agama di tengah masyarakat yang moralnya menyimpang dari aturan agama dan sosial. Pendekatan yang berbeda dalam film-film tersebut menunjukkan kemampuan Asrul Sani dalam memanfaatkan medium film untuk menyampaikan kritik sosial dan pesan religiositas yang mendalam. Dalam karyanya, Asrul Sani tidak hanya mengajarkan tentang pentingnya nilai-nilai kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan keimanan, tetapi juga mengangkat isu-isu sosial yang relevan dengan situasi masyarakat pada masanya. Dengan demikian, Asrul Sani berhasil menciptakan karya-karya yang tidak hanya menarik dari segi sinematografi, tetapi juga sarat dengan pesan-pesan moral dan spiritual yang mendalam.